

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pengkajian

Berdasarkan hasil pengkajian yang telah peneliti lakukan peneliti mengumpulkan data subjektif dan objektif dan didapatkan data yang menyatakan Pasien mengatakan memiliki keluhan utama Sesak Nafas, Pasien mengatakan mengalami bronkopneumonia sejak satu tahun yang lalu, klien mengatakan nafas sesak dan sulit bernafas, Pasien mengatakan sesak seperti terikat dengan sangat kuat, S: 37,8°C, RR : 27x/menit, N : 102x/menit, nafas kedalaman dan dangkal, terdapat suara nafas tambahan (Mengik), Klien bersihan jalan nafas tidak normal karena ada dahak yang sulit di keluarkan, Terdapat pernafasan cuping hidung.

2. Diagnosa

Berdasarkan hasil analisa dari data pengkajian yang telah di kumpulkan tersebut yang di lihat dari tanda gejala yang identik, peneliti dengan yakin menegaskan diagnosa keperawatan berupa Bersihan jalan nafas tidak efektif b.d produksi secret berlebih. Diagnose tersebut sesuai dengan teori yang telah di bahas dalam tinjauan teori, sehingga peneliti menyatakan sepakat dengan diagnose yang ditegakan

3. Intervensi

Intervensi yang dilakukan peneliti kali ini segalanya bersumber dari teori SIKI (2018) sehingga intervensi yang di rencanakan adalah :

1. Posisikan pasien untuk memaksimalkan ventilasi
2. Lakukan inhalasi minyak kayu putih
3. Ajarkan dan instruksikan bagaimana agar biasakan melakukan nafas dalam
4. Monitor kecepatan, irama, kedalaman dan kesulitan bernafas
5. penggunaan otot bantu pernafasan dan retraksi otot
6. Monitor suara nafas tambahan
7. Kolaborasi dengan dokter untuk pemberian terapi

4. Implementasi

Semua implementasi yang telah dilakukan peneliti berdasarkan rancangan rencana yang telah peneliti lakukan namun peneliti tidak dapat dilakukan secara keseluruhan intervensi yang tertuang dalam teori, karena dalam penelitian ini peneliti memiliki berbagai keterbatasan dalam melaksanakan penelitian seperti keterbatasan waktu. Oleh sebab itu, peneliti hanya melakukan implementasi yang sesuai dengan kebutuhan utama pasien dan kemampuan yang peneliti miliki.

5. Evaluasi

Evaluasi perkembangan kesehatan pasien dapat dilihat dari hasil. Tujuannya adalah untuk mengetahui sejauh mana tujuan perawatan dapat dicapai dalam memberikan umpan balik terhadap asuhan keperawatan yang diberikan. Data evaluasi didapatkan pada hari ke-3 setelah pasien diberikan implementasi kriteria hasil yang dapat dicapai.

6. Karya Inovasi

Hasil evaluasi dari karya inovasi inhalasi minyak kayu putih didapatkan data, terdapat perbaikan kondisi pada pasien, sehingga berdasarkan hasil elaborasi antara fakta lapangan dan teori peneliti memperoleh kesimpulan bahwa Uap minyak esensial dari *Eucalyptus globulus* efektif sebagai antibakteri dan layak dipertimbangkan penggunaannya dalam pengobatan atau pencegahan pasien dengan infeksi saluran pernapasan.

B. Saran

1. Bagi Tempat Penelitian

Hasil studi ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan tindakan aplikatif yang diperlukan dalam pelaksanaan asuhan keperawatan secara komprehensif khususnya dalam memberikan inovasi terapi uap dengan minyak kayu putih pada anak bronkoneumonia dengan masalah ketidakefektifan bersihan jalan nafas.

2. Institusi Pendidikan

Hasil studi kasus ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan pustaka dan penambahan ilmu pengetahuan untuk dapat diaplikasikan oleh mahasiswa perawat dalam intervensi keperawatan secara mandiri.

3. Pasien

Hasil studi kasus ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan informasi pada keluarga pasien untuk membantu pasien mengatasi masalah ketidakefektifan bersihan jalan nafas dengan memberikan inovasi terapi uap dengan minyak kayu putih.

4. Bagi Perawat

Hasil studi ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu dasar untuk mengembangkan ilmu pengetahuan terutama dalam memberikan intervensi keperawatan mandiri serta mengembangkan keterampilan perawat dalam pelaksanaan tindakan pemberian terapi uap dengan minyak kayu putih pada anak bronkoneumonia dengan masalah ketidakefektifan bersihan jalan nafas.